

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Meningkatkan mutu pendidikan merupakan tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam pendidikan terutama bagi guru yang merupakan ujung tombak dalam pendidikan terutama di SDN Ciaruteun Ilir 03. Guru adalah orang yang paling berperan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat bersaing di zaman pesatnya perkembangan teknologi. Guru SDN Ciaruteun Ilir 03 dalam setiap pembelajaran selalu menggunakan pendekatan, strategi dan metode pembelajaran yang dapat memudahkan siswa memahami materi yang diajarkannya. Namun masih banyak terdengar keluhan dari para guru tentang materi pelajaran yang terlalu banyak dan kurangnya waktu untuk mengajarkan semua materi pelajaran.

Kurikulum KTSP yang mulai diberlakukan di sekolah dasar bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan cerdas sehingga dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini hanya dapat tercapai apabila proses pembelajaran yang berlangsung mampu mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki siswa dan siswa terlibat langsung dalam pembelajaran. Kurikulum berbasis kompetensi memberikan kemudahan kepada guru dalam menyajikan pengalaman belajar sesuai dengan prinsip belajar sepanjang hayat. Untuk itu guru perlu meningkatkan mutu pembelajarannya dimulai dengan rancangan pembelajaran yang baik dengan memperhatikan tujuan, karakteristik siswa, materi yang diajarkan, dan sumber belajar yang tersedia. Kenyataannya masih banyak

ditemui proses pembelajaran yang kurang berkualitas, kurang efisien dan kurang mempunyai daya tarik sehingga cenderung membosankan dan hasil belajar tidak optimal sehingga prestasi belajar rendah hal ini dapat diketahui dari tes awal tindakan yang dilakukan di kelas V A dengan jumlah siswa 34 orang terdiri dari laki-laki 14 orang dan perempuan 20 orang. Yang mendapat nilai rendah sebanyak 19 orang (55,88 %) dengan nilai rata-rata 5,3, sedangkan KKM di kelas V A adalah 60.

Berdasarkan hal tersebut diatas pembelajaran dengan menggunakan metode demontrasi menjadi alternatif untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPA. Dengan menggunakan metode demontrasi diharapkan terdapat perubahan dan perbaikan kualitas pembelajaran dan mengelola proses pembelajaran yang lebih bermakna.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana peningkatan prestasi belajar siswa tentang pesawat sederhana setelah proses pembelajaran menggunakan metode demontrasi ?
- b. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran pada topic pesawat sederhana yang menggunakan metode demontrasi ?

C. Definisi Operasional

1. Metode Demonstrasi

Metode Demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan mempertunjukkan kepada siswa suatu proses atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya maupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan.

2. Prestasi belajar

Prestasi belajar dapat diartikan hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan yang menyangkut aspek kognitif berdasarkan taksonomi bloom.

D. Cara Pemecahan masalah

Langkah-langkah/tahap-tahap pemecahan masalah dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan observasi yang difokuskan pada pembelajaran IPA di kelas V, semester genap. Observasi terutama dilakukan di dalam kelas pada saat pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung.
2. Membuat dan menyusun analisis butir-butir soal yang diberikan kepada siswa dari mulai pre test sampai tes akhir.
3. Menentukan strategi, model, serta metode pembelajaran yang disesuaikan dengan materi bahan ajar.
4. Mengadakan kegiatan evaluasi yang sekaligus menentukan teknik penilaian.
5. Merancang dan menyusun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian selain menyusun instrumen tes.
6. Mengadakan pengayaan/bimbingan terhadap siswa sebagai usaha tindak lanjut atau perbaikan dari apa yang telah dilakukan dalam penelitian terutama yang ada hubungannya dengan pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar.

E. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan tentu memiliki tujuan, begitu pula dengan penelitian ini. Secara umum yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa sekolah dasar. Adapun secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui gambaran prestasi belajar siswa mengenai pesawat sederhana dengan menggunakan metode demonstrasi.
2. Mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran tentang pesawat sederhana dengan menggunakan metode demonstrasi.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan profesional dan metode demonstrasi menjadi alternatif pembelajaran IPA dalam meningkatkan prestasi belajar siswa .
2. Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami pembelajaran IPA dengan belajar mengamati dan menganalisa masalah, membuat perencanaan peragaan demonstrasi, memperagakan dan mempraktekkan rencana yang telah dibuat, menyimpulkan serta evaluasi.
3. Bagi guru, sebagai pedoman untuk melaksanakan pembelajaran IPA, sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta memantapkan kualitas dan keprofesionalan guru di Sekolah Dasar yang dapat dijadikan acuan untuk perubahan strategi pembelajaran lebih menarik, praktis, lebih konkrit, serta dapat dipertanggungjawabkan.

G. Indikator Keberhasilan

Penelitian tindakan kelas dianggap berhasil mana kala telah melampaui kreteria sebagai berikut :

1. Prestasi belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan dari KKM idealnya yaitu 6,0.
2. Respon siswa terhadap pembelajaran IPA pada topik pesawat sederhana melalui metode demonstrasi meningkat positif.

